



Saatnya Akhiri Dahaga Kemenangan

● LAGA PSIM VS PSBS TANPA PENONTON

SLEMAN (MERAPI) - Setelah melalui 5 laga putaran kedua Super League tanpa kemenangan, kini PSIM Yoga bertekad bulat untuk menuntaskan dahaga. Laskar Mataram membidik kemenangan atas tuan rumah PSBS Biak yang digelar tanpa penonton di Stadion Maguwaharjo Sleman, Jumat (27/2) malam ini.

Pelatih PSIM, Jean Paul Van Gastel mengharapkan pemainnya bisa kembali menunjukkan semangat juang tinggi. Sebelumnya, PSIM telah menunjukkan semangat juang yang luar biasa ketika berhasil menengkal 3 gol kala menjamu Bali United, sekaligus memaksakan skor menjadi imbang 3-3 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Senin (23/2) lalu.

Van Gastel mengakui pertandingan melawan Bali United menguras energi dan emosi. "Pertandingan itu sangat menantang, terutama saat kita tertinggal di babak pertama. Respon kami di babak kedua ternyata membuahkan hasil," ujarnya. Meski berhasil bangkit, Van Gastel menyoroti kelemahan dalam struktur tim, terutama komunikasi antar pemain yang perlu diperbaiki.

"Gol-gol awal terjadi seolah kami memberikan peluang kepada lawan dengan mudah," tambahnya.

Van Gastel,

mengakui kondisi jadwal padat ini menjadi tantangan besar, khususnya dalam menjaga kebugaran pemain. Ia menyebut persiapan untuk melawan PSBS cukup singkat.

"Persiapan yang singkat, begitu juga dengan pertandingan melawan Padang setelahnya. Jadi, dalam waktu singkat yang hanya beberapa hari itu, saya harus memulihkan kondisi dan mempersiapkan para pemain," ujarnya.

Van Gastel menilai situasi ini tidak ideal bagi tim yang tengah berusaha kembali ke jalur kemenangan. Namun, ia menyadari kondisi tersebut merupakan bagian dari dinamika kompetisi.

"Jadi ya, bagi saya, saya tidak akan bilang ini bagus. Tapi terasa aneh melihat begitu banyak pertandingan yang dimainkan dalam jangka waktu yang sangat singkat," katanya.

Saat ini, PSIM masih berupaya keluar dari rentetan lima pertandingan tanpa kemenangan. Dalam periode tersebut, mereka mencatat tiga hasil imbang melawan Bali United, Persik Kediri, dan Persis Solo, serta menelan dua kekalahan dari Borneo FC Samarinda dan Persebaya Surabaya.

Hingga pekan ke-22, PSIM berada di peringkat kedelapan klasemen sementara dengan koleksi 33 poin. Posisi mereka belum aman karena hanya terpaut empat poin dari Bali United di peringkat ke-11. Dengan jadwal yang padat dan persaingan papan tengah yang ketat, efektivitas rotasi pemain serta manajemen kebugaran akan menjadi kunci bagi PSIM untuk menjaga asa bertahan di 10 besar klasemen Super League musim ini.

Pertandingan ini memiliki nuansa tersendiri karena PSBS Biak, yang notabene berasal dari Papua, menjadikan Stadion Maguwaharjo sebagai kandang sementara

mereka. Hal ini membuat pertemuan melawan PSIM terasa seperti sebuah pertandingan derby yang mempertemukan dua tim yang kini sama-sama berkompetisi di wilayah yang sama.

Namun, fokus utama dari duel ini bukan pada label derby, melainkan pada determinasi dan persistensi permainan yang diprediksi akan tersaji.

PSBS datang ke pertandingan ini dengan beban tekanan yang sangat besar. Tim yang dilatih oleh Marian Mihail ini saat ini berada di zona rawan degradasi, terus dibayangi ancaman turun kasta ke Championship. Dengan koleksi 18 poin, PSBS Biak memiliki perolehan poin yang sama dengan Persija Jepara, hanya unggul dalam rekor head to head. Situasi ini memaksa PSBS Biak untuk tampil habis-habisan demi mengamankan poin penuh.

Bermain di Stadion Maguwaharjo dan membawa misi bertahan di kasta tertinggi, PSBS Biak diprediksi akan menunjukkan karakter permainan yang keras, ngotot, dan penuh determinasi. Ancaman terbesar bagi PSIM kemungkinan besar datang dari lini depan PSBS Biak.

Striker Lucas Morais sedang dalam performa terbaiknya, bahkan menyabet predikat man of the match pada laga terakhirnya. Morais menjadi simbol kebangkitan sekaligus harapan utama tim berjuluk "Badai Pasifik" tersebut.

Rekor pertemuan pertama kedua tim di musim ini juga menjadi alarm tersendiri bagi PSIM. Pada pertemuan sebelumnya, PSIM gagal mengamankan kemenangan atas PSIM Biak. Oleh karena itu, meremehkan tim tuan rumah jelas tak boleh terjadi. Van Gastel pun menekankan pentingnya peningkatan dalam aspek tersebut, menyatakan, "Jika itu tidak segera berubah, kita akan menghadapi situasi sulit. Kita harus bermain Spartan untuk menang," tegasnya. (*Ran)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005